

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh penulis pada bab sebelumnya, mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Semen Padang dapat penulis tarik kesimpulan bahwa :

1. Dalam mengelola penerimaan kas dari penjualan tunai PT. Semen Padang telah menerapkan penggunaan sistem secara terkomputerisasi. Adapun sistem yang dimaksud adalah sebuah sistem aplikasi SAP (*System Application and Product in data Processing*), aplikasi SAP ini merupakan sebuah software *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang membantu perusahaan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan akuntansi sehari-hari perusahaan yang berkaitan dengan penyediaan data dan informasi.

Penerimaan kas dari penjualan tunai PT. Semen Padang pada dasarnya berasal dari pembayaran kas atas pemesanan atau permintaan pembelian oleh distributor. Pembayaran kas atas permintaan pembelian distributor dapat dilakukan melalui transfer bank dengan 2 metode pembayaran yaitu secara manual dan *online*. Pada metode pembayaran secara manual dapat diterima dari penerimaan kas atas penjualan tunai dan kredit, sedangkan metode pembayaran secara online hanya dapat diterima dari penerimaan kas atas penjualan kredit melalui sistem *on-line banking*.

2. Pada kegiatan operasionalnya PT. Semen Padang tentu melibatkan fungsi-fungsi terkait beserta dokumen-dokumen yang digunakan agar memudahkan proses kerja perusahaan untuk lebih efektif dan efisien. Adapun fungsi-fungsi terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai PT. Semen Padang yaitu: Departemen penjualan, Bidang penerimaan dan pembayaran, Departemen distribusi dan transportasi, Distributor, Bidang akuntansi umum dan

pelaporan, Bidang piutang, beserta bidang penagihan. Sedangkan untuk dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai PT. Semen Padang yaitu; *Sales Order* (SO), *Delivery Order* (DO), *Slip Booking DO*, *Biil of lading*, slip pembayaran, bukti setor bank, dan rekapitulasi atas pembayaran.

3. Pengendalian internal PT. Semen Padang dalam meminimalisir munculnya resiko pada sistem akuntansi penerimaan dari penjualan tunai sudah terkontrol cukup baik. Semua kegiatan dalam penerimaan kas telah dirancang dengan menggunakan sebuah sistem aplikasi SAP, sehingga data-data dan informasi-informasi keuangan dapat terkendali keamanannya karena setiap pihak-pihak yang terkait harus memiliki paswsord id masing-masing untuk memasuki sistem aplikasi tersebut.

Pembagian organisasi pun juga terkelola dengan baik karena adanya pembagian tugas antar unit yang telah dipisahkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Dilaksanakannya hal ini diharapkan dapat menghindari terjadinya timpang-tindih kewenangan antar unit satu dengan unit lainnya dalam berintegrasi satu sama lain untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Dalam aktivitas pencatatan akuntansi PT. Semen Padang juga terkelola dengan baik dengan adanya jejak transaksi-transaksi penerimaan kas yang terjadi secara jelas, hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan input data secara otomatis pada sistem aplikasi SAP dan pengelolaan akuntansi secara langsung atas pengesahaan bukti transaksi secara valid oleh pihak-pihak atau unit-unit yang berwenang.

5.2 Saran

Dari pembahasan yang telah dijelaskan tersebut, penulis ingin memberikan saran kepada PT. Semen Padang mengenai penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai. Penulis ingin memberikan saran untuk lebih meningkatkan kinerja sistem dengan penyediaan jaringan dan permormance server yang lebih baik agar

menghindari terjadinya operasi server yang lambat pada penggunaan sistem akuntansi berbasis aplikasi SAP.

